

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan formula detektif dalam anime Jepang yang diproduksi pada kurun waktu tahun 2014-2016, diantaranya adalah *Meitantei Konan I Jigen no, Ryuugajou Nanana No Maizoukin, Sniper Psycho-Pass : The Movie (Gekijou-ban Psycho-Pass)*, *Ghost In The Shell*, *Meitantei Konan Junkoku no Naitomea*, dan *Bungou Stray Dogs Season 1*. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan formula sastra dari Cawelti. Teknik analisis data menggunakan teknik simak, catat dan mengklasifikasikan data. Pada penelitian ini ditemukan 132 data dengan konvensi formula detektif pola tindakan yang terdiri dari enam fase dan empat peran, yaitu 1) pengenalan detektif, 2) kejahatan dan petunjuk, 3) penyelidikan, 4) pengumuman solusi, 5) penjelasan solusi dan 6) akhir cerita. Selanjutnya, untuk empat peran tersebut diantaranya adalah 1) korban, 2) penjahat, 3) detektif dan 4) mereka yang terancam oleh kejahatan namun tidak mampu menyelesaikan. Selanjutnya, ditemukan akhir cerita yang merupakan invensi arketipe pada anime *Ryuugajou Nanana No Maizoukin*, sedangkan untuk kelima anime lainnya memiliki konvensi arketipe sesuai dengan teori Cawelti. Selain itu, pada penelitian ini ditemukan adanya invensi formula yang terjadi pada setiap anime detektif. Bentuk invensi yang terjadi pada anime detektif adalah adanya penambahan formula supernatural dalam jalan ceritanya. Berdasarkan hasil analisis data kesimpulannya adalah bahwa keenam anime memiliki konvensi formula genre detektif dan invensi formula di dalamnya. Konvensi dan invensi pada formula terjadi seiring dengan perkembangan minat penonton pada genre tersebut. Semakin populer suatu genre tertentu maka akan selalu ada bentuk konvensi dan invensi sebagai pengembangan dari bentuk formula dan arketipe.

Kata kunci : Anime, Formula, Pola Tindakan, Genre Detektif.

ABSTRACT

The purpose of this research to describe the detective formulas in Japanese anime produced in the period 2014-2016, including *Meitantei Konan I Jigen no, Ryuugajou Nanana No Maizoukin, Sniper Psycho-Pass : The Movie (Gekijou-ban Psycho-Pass)*, *Ghost In The Shell*, *Meitantei Konan Junkoku no Naitomea*, and *Bungou Stray Dogs Season 1*. The method used was descriptive qualitative with literary formula approach based on Cawelti. The data analysis technique uses were observing recording and classifying data. The results of this study show that there were 132 data with detective action pattern conventions consisting of six phases and four roles. That are 1) introduction of detectives, 2) crime and guidance, 3) investigation, 4) announcement of solution, 5) solution explanation, 6) end of story. In addition, these four roles are those who are exposed to the threat of 1) victims, 2) criminals, 3) detectives, and 4) crimes, but cannot resolve them. Then, it was found that the ending of the story was an archetypal invention in the anime *Ryuugajou Nanana No Maizoukin*, while the other five anime had archetypal conventions according to Cawelti's theory. In addition, in this study, it was found that there is a formula invention that occurs in every detective anime. The form of invention in detective anime is to add a supernatural formula to the storyline. Based on the results of data analysis, the conclusion is that the six animes contain the rules and inventions of the formula detective genre. Formula conventions and inventions occur as the audience becomes more interested in the genre. The more popular a particular genre, the more conventions and inventions as a development of formulas and archetypes.

Keywords : Anime, Formula, Action pattern, Detective Genre.

要旨 ‘YOUSHI’

本研究は「名探偵コナン I 地源の」、「竜ヶ嬢七々の舞蔵神」、「スナイパーサイコパス：映画（劇場版サイコパス）」、「ゴーストインザシェル」、「メイタnteイ 名探偵コナンのナイトメア」、そして「文豪ストレイドッグスシーズン 1」における、2014 年から 2016 年の期間に制作された日本のアニメの探偵フォーミュラを説明することを目的としている。研究方法は Cawelti のフォーミュラの文学のアプローチで定性的記述である。データ分析の方法は 確認して、書き取りして、データを分類である。本研究の結果では、6 つの段階と 4 つの役割で構成されている探偵フォーミュラ行動のパターンの規約を持つ 132 のデータを見つける。あれは、1) 探偵の紹介、2) 犯罪と暗示、3) 調査、4) 解決策の発表、5) 解決策の説明、6) 物語の終わり。さらに、これらの 4 つの役割は、1) 被害者、2) 犯罪者、3) 探偵、4) 犯罪の脅威にさらされているが、それを解決できない人である。さらに、物語の結末に「龍ヶ嬢七々の舞蔵神」のアニメにおける、元型のインヴェンションを見つけたであり、他の 5 つのアニメは Cawelti の理論的による元型のコンベンションを持っていたことである。さらに、本研究ではすべての探偵のアニメにフォーミュラのインヴェンションを見つける。探偵のアニメにインヴェンションの形は、ストーリーラインに超自然的のフォーミュラを追加することである。データ分析の結果に基づいて、結論は、6 つのアニメにおけるフォーミュラのコンベンションとフォーミュラのインヴェンションを有ると結論付けられる。そのジャンルへの聴衆の関心が高まるにつれて起こって、フォーミュラのコンベンションとフォーミュラのインヴェンションのが変化に受ける。特定のジャンルがより人気があるほど、フォーミュラと元型の開発としてコンベンションとインヴェンションを作り出している。

キーワード；アニメ、フォーミュラ、行動のパターン、探偵のジャンル。